

**KONSTRUKSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN
TUAN GURU HAJI TURMUDZI BADRUDDIN DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA**



Oleh:

Suhirman Jayadi, S.Pd.I

NIM. 1420410102

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhirman Jayadi
NIM : 1420410102
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Saya yang menyatakan



Suhirman Jayadi
NIM. 1420410102

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhirman Jayadi
NIM : 1420410102
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Maret 2016
Saya yang menyatakan



Suhirman Jayadi
NIM. 1420410102



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : KONSTRUKSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN TUAN GURU HAJI
TURMUDZI BADRUDDIN DAN RELEVANSINYA TERHADAP
PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

Nama : Suhirman Jayadi, S.Pd.I.
NIM : 1420410102
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 21 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 31 Maret 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KONSTRUKSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN TUAN GURU HAJI
TURMUDZI BADRUDDIN DAN RELEVANSINYA TERHADAP
PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

Nama : Suhirman Jayadi, S.Pd.I.

NIM : 1420410102

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang Ujian : Ahmad Rafiq, M.Ag. Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hamdan Daulay, M.Si., MA.

Penguji : Dr. H. Karwadi, M.Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Maret 2016

Waktu : 12.00 wib.

Hasil/Nilai : 90,58/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**KONSTRUKSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN
TUAN GURU HAJI TURMUDZI BADRUDDIN DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Suhirman Jayadi
NIM : 1420410102
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Maret 2016
Pembimbing,



Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP. 19661209199403004

ABSTRAK

Suhrman Jayadi; Konstruksi Pemikiran Pendidikan Tuan Guru Haji Turmudzi Badruddin dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam di Indonesia. Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Kajian atas tema ini dilatar belakangi oleh kegelisahan akademik penulis terhadap pendidikan Islam di Indonesia, bahwa di tengah arus modernisasi dan globalisasi dewasa ini pendidikan Islam dirasa kurang berperan dalam menyelesaikan permasalahan yang ditimbulkan dua arus tersebut. Di samping itu, ketidakjelasan paradigma dan kaburnya dasar filosofi pendidikan Islam juga menjadi problematika lainnya yang juga berdampak pada rendahnya pengembangan teori-teori pendidikan Islam di Indonesia. Dalam pada itu, konstruksi sistem pendidikan Islam pada dasarnya lebih ideal jika dibandingkan dengan sistem pendidikan yang lain, termasuk sistem pendidikan Islam yang dikembangkan di Barat, sehingga kajian atas konstruksi pemikiran pendidikan yang digagas TGH. Turmudzi Badruddin pun dihajati ke arah upaya yang bersifat solutif atas permasalahan dalam praktek pendidikan di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui konstruksi pemikiran pendidikan TGH. Turmudzi dan relevansinya terhadap pendidikan Islam. Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan khazanah intelektual dalam pendidikan Islam. Teori yang digunakan ialah konfigurasi teori pendidikan Islam oleh Athiyah al-Abrasy. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, tepatnya ialah *field research* dengan pendekatan historis-filosofis, dimana datanya digali melalui sumber primer dan sekunder serta sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara sebagai cross check terhadap data yang tidak dipahami maksudnya. Selanjutnya analisa data dilakukan melalui triangulasi dan ketekunan dalam pengamatan.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh meliputi; 1) Bahwa dalam konstruksi pemikiran TGH. Turmudzi dibicarakan pokok-pokok pemikiran beliau mengenai pendidikan Islam, pokok pemikiran tersebut juga merupakan beberapa komponen pendidikan Islam, diantaranya; (a) hakikat manusia ialah makhluk berpikir dan *khalifah fi al-ardh*, (b) Hakikat pendidikan Islam, mengantarkan manusia pada tingkat pemuliaan dirinya sebagai manusia melalui kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarnya, (c) Tujuan pendidikan Islam pada dasarnya sesuai dengan tujuan hidup manusia dan peranannya sebagai ciptaan Allah Swt., (d) Pendidik dan peserta didik, pendidik adalah bapak rohani bagi peserta didik. Dan peserta didik merupakan objek sekaligus subjek pendidikan yang dianugerahi fitrah, potensi dan kodrat tertentu, (e) Aspek kurikulum, ia melihat bahwa kandungan pendidikan Islam meliputi disiplin yang luas atau mencakup disiplin ilmu agama maupun disiplin ilmu umum, (f) Metode yang ditawarkannya dalam kegiatan pembelajaran pendidikan Islam bersifat kritis-reflektif. 2) Bahwa pokok-pokok pemikiran dalam konstruksi pemikiran pendidikan TGH. Turmudzi dapat dipahami bahwa sangat relevan dengan praktek pendidikan Islam di Indonesia.

Kata Kunci: *Pendidikan Islam, Konstruksi Pemikiran, Relevansi, TGH. Turmudzi.*

MOTTO

“Jika ada dua belas teori yang disampaikan oleh dua belas ahli,
maka sesungguhnya ada tiga belas teori.
Teori yang ketiga belas adalah yang belum ditemukan”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis dedikasikan untuk
Almamater Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dan juga untuk semua keluarga besar penulis di Lombok Tengah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt., Tuhan Semesta Alam, Tuhan yang telah mengajarkan manusia segala bentuk konstruksi melalui hamparan ayat-ayat-Nya. Sholawat beriring Salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., sang peletak konstruksi pemikiran yang baru bagi penataan kehidupan manusia, begitu juga kepada Keluarga, Sahabat dan Para Pengikutnya sampai hari dimana segala bentuk konstruksi harus tunduk pada konstruksi keputusan dan keadilan Allah Swt.

Sekali lagi, penulis harus menghaturkan rasa syukur kepada Gusti Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan di dalamnya. Selesainya penulisan tesis ini bukanlah tanpa andil dan keterlibatan pihak lain, melainkan berkat bantuan, do'a, dorongan dan sumbangsih dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis harus merasa berkewajiban untuk mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada orang-orang yang secara khusus penulis sebutkan namanya berikut ini.

1. Prof. Dr. H. Machasin, MA selaku Pgs. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi penulis untuk belajar di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hamdan Daulay, M.Si., MA., yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengajar dan mengarahkan penulis selama dalam penulisan tesis ini. Lebih dari itu, penulis beroleh berbagai saran dan ilmu pengetahuan yang amat bermanfaat.
3. Segenap Civitas Akademika Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama Staf Perpustakaan Pascasarjana dan UPT Perpustakaan Pusat yang telah banyak membantu penulis. Juga kepada Pak Rahmanto, MA., semoga keikhlasannya dalam mengurus semua kebutuhan penulis senantiasa diganjar ridho dari Allah Swt.

4. *Mamiqda* TGH. L. M. Turmudzi Badruddin yang telah mengajar, mendidik dan membimbing penulis, terutama melalui proses penggalian konstruksi pemikiran selama dalam penelitian tesis ini, semoga ilmu yang *Mamiqda* ajarkan memberikan kemanfaatan di dunia dan akhirat.
5. *My beloved* Ayahanda, Sadli, dan Ibunda, Nurmah, kesungguhanmu, kesabaranmu dan keikhlasanmu tidak sekadar mengajarkan kepada penulis akan arti penting kebahagiaan, terik panas matahari yang menyengat kulit dan tubuhmu yang kian menua, serta dinginnya tubuhmu akibat guyuran hujan yang sering kali mempengaruhi kondisi kesehatanmu, sering kali perjuangan kerasmu itu membuat gelinangan air mata membasahi pipi penulis. Semoga engkau berdua senantiasa diberi kesehatan, ke-'āfiat-an, dan kebahagiaan selalu oleh gusti Allah Swt., *Āmīn*.
6. Kakak penulis, Abdullah, penulis merasa berkewajiban untuk memberikan ucapan penghargaan yang setinggi-tingginya karena telah merelakan kebahagiaan dirinya, merelakan dirinya harus jauh dan berpisah dengan keluarga untuk bertahun-tahun merantau mencari *ma'āsyah*, hanya dan demi "masa depan" penulis. Maafkan adikmu ini yang selalu membuatmu harus merasakan lelah dan letih yang berlebihan, semoga kebahagiaan segera dapat kita hadirkan. *Āmīn*.
7. Segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan kontribusi dan bantuan baik berupa do'a, harapan dan ekspektasi, penulis haturkan banyak terima kasih. Semoga gusti Allah Swt memberikan ridho-Nya. *Amīn*.
8. Kepada mutiara keluarga dan pelita bangsa, adik-adik misan penulis, M. Naufal Azdiya, M. Azhar Luthfi (kepada kalianlah estafeta ini berlanjut). Dan kepada *Qurrata A'yunī*, Husnul Wahidah, yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan motivasi dikala penulis tengah berada pada titik jenuh, terlebih di tengah kesibukannya juga sebagai mahasiswi tingkat akhir.
9. Teman-teman seperjuangan penulis di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kelas PAI-A Angkatan 2014; Arief (Lampung), Eko (Palembang), Sahid (Semarang), Samsul (Madura), Hermawan (Magelang), Syifa (Klaten), Iplih (Lotim), Hanafi (Lotim), Anji (Magelang), Dahlan

(Sulawesi), Pak Ridho (Solo), Alfiyan (Bima), Rohman (Kendal), Afdhol (Kulon Progo), Naili (Kendal), Ifa (Jogja), Ratna (Jogja), Mbak Rizka (Magelang), Dina (Kuningan), Nurul (Kulon Progo), Nurus (Pati). Semeton-semeton penulis di persanggrahan Beruqaq Institute (Ust. Salimuddin, Tgh. Azzami, Syukur, Muzakkir, Hatim, Putra, Hani, dan lainnya). Kolega di IKMP (Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana) dan IKPM Tastura (Kholidi dan Aceng). Juga kepada sahabat-sahabat yang penulis anggap menjadi keluarga (Edo, Ijan, Azan, Pak Enal Sekeluarga) terima kasih atas *do'a, support dan dukungannya*. Begitu juga kepada sahabat yang tidak sempat penulis sebut namanya satu persatu dalam untaian ini *jāzakallah*, semoga Allah Swt. mempertemukan kita pada pertemuan azali nantinya. *Āmīn*.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah ikut berkontribusi dalam penyusunan tesis ini, dengan penuh keutulusan penulis berharap semoga tercatat menjadi amal ibadah di sisi-Nya. *Āmīn*. Akhir kata, kesempurnaan manusia yang sempurna adalah karena kesalahan, kekurangan dan kekhilafannya”.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Penulis,

Suhirman Jayadi, S.Pd.I
NIM. 1420410102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Studi Pustaka	9
E. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Sifat Penelitian	14
3. Pendekatan	15
4. Sumber Data	15
5. Teknik Pengumpulan Data	16
6. Analisis Data	17
7. Validitas Data	17
F. Sistematika	19
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Tinjauan Konstruksi Pemikiran.....	20
1. Ontologi	21
2. Epistemologi	21
3. Aksiologi	22
B. Konsep Pendidikan Islam	23
1. Pandangan tentang Manusia	23
2. Hakikat Pendidikan Islam	28
3. Tujuan Pendidikan Islam.....	30

4. Sistem Pendidikan Islam	32
a. Kurikulum Pendidikan Islam	32
b. Pendidik dalam Pendidikan Islam	35
c. Peserta Didik dalam Pendidikan Islam	37
d. Metode Pendidikan Islam	38
e. Lingkungan Pendidikan	40
BAB III SKETSA BIOGRAFI TUAN GURU HAJI	
TURMUDZ I	42
A. Kelahiran dan Keluarga	42
B. Riwayat Pendidikan dan Karya	44
C. Perodesasi Perintisan dan Pengembangan Pesantren	50
D. Aktifitas di Dunia Pendidikan dan Politik	52
BAB IV PEMIKIRAN PENDIDIKAN TUAN GURU HAJI	
TURMUDZI	56
A. Konstruksi Pemikiran Pendidikan Tuan Guru Haji	
Turmudzi	56
1. Hakikat Manusia	56
2. Hakikat Pendidikan Islam	64
3. Tujuan Pendidikan Islam	68
4. Pendidik dan Peserta Didik	73
5. Kurikulum	80
6. Metode Pendidikan	84
B. Relevansi Pemikiran Pendidikan Tuan Guru Haji	
Turmudzi terhadap Pendidikan Islam di Indonesia	91
1. Relevansi Hakikat Manusia	92
2. Relevansi Hakikat Pendidikan Islam	95
3. Relevansi Tujuan Pendidikan Islam	97
4. Relevansi Pendidik dan Peserta Didik	100
5. Relevansi Kurikulum	102
6. Relevansi Metode Pendidikan	105
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الالياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
---------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup dengan harkat, fahah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis	a
Fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	a
Dammah + wawu mati فروض	ditulis	yas'ā
	ditulis	ī
	ditulis	karīm
	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتِ	ditulis	u'idat
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abdul Munif dalam sebuah artikelnya yang berjudul *Pemikiran Pendidikan Islam Klasik* mengemukakan bahwa, “wilayah kajian pendidikan Islam dapat dipilah ke dalam tiga bidang kajian utama, yaitu filsafat pendidikan Islam, sejarah pendidikan Islam dan teori pendidikan Islam, maka kajian sejarah pemikiran pendidikan Islam bisa menjadi sub bab dari kajian sejarah pendidikan Islam.¹ Hal ini berarti bahwa wilayah kajian sejarah pendidikan Islam tidak hanya terkait dan berhubungan dengan praktik pendidikan umat Islam dalam rentang sejarah panjangnya, melainkan juga terkait dengan sejarah pendidikan yang pernah muncul dan digagas oleh tokoh di kalangan mereka sendiri selaku pembawa obor pencerahan di dalamnya.

Penelusuran terhadap sejarah pemikiran pendidikan di kalangan umat Islam memang amat sangat diperlukan. Karena hal ini setidaknya bisa mengingatkan kembali khasanah intelektual yang pernah dimiliki umat Islam di masa lalu. Sehingga pada gilirannya warisan intelektual dalam berbagai bidang yang pernah digagas tidak hanya dapat dijaga dan dirawat, melainkan juga dikembangkan dan disempurnakan secara berkesinambungan sehingga dapat diadaptasi menjadi alternatif dalam pelaksanaan sistem

¹ Abdul Munif, “Pemikiran Pendidikan Islam Klasik” dalam Abdur Rahman Assegaf, dkk., *Pendidikan Islam di Indonesia*, (ed) M. Alfatih Suryadilaga & Fahrudin Faiz (Yogyakarta: Suka Press, 2007), hlm. 3.

pendidikan Islam, sebagaimana hal ini menurut Sutrisno² pernah dilakukan Fazlur Rahman.

Di luar itu, memasuki era modernisasi dan globalisasi, pendidikan Islam belum mendapatkan momentumnya, untuk tidak menyebutnya mengalami stagnasi. Modernisasi dan globalisasi yang berkembang saat ini, selain membawa kemajuan dan kemudahan juga menyisakan berbagai persoalan sosial dan kemanusiaan. Pendidikan Islam dirasa kurang berperan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan oleh modernisasi dan globalisasi. Di Indonesia misalnya, pendidikan Islam belum mampu menjawab persoalan-persoalan seperti; degradasi moral, radikalisme, hilangnya karakteristik bangsa seperti: toleransi, gotong-royong, menjunjung adat-istiadat serta berbagai persoalan lainnya yang membelenggu, menghambat kemajuan dan perkembangan masyarakat Indonesia di atas panggung persaingan global.

Hal tersebut diperparah dengan pemberitaan dalam berbagai media massa yang tidak luput dari kasus kekerasan yang menyangkut SARA, kriminalitas, kasus-kasus asusila dikalangan remaja yang juga melibatkan guru dan murid, KKN, serta berbagai pemberitaan lainnya yang bersifat destruktif dan bukan sebaliknya, yaitu pemberitaan mengenai berbagai prestasi yang telah diraih bangsa ini. Masalah-masalah tersebut terus meningkat di era modern bahkan di negara lain yang mungkin telah memasuki post-modern.

² Sutrisno, *Fazlur Rahman: Kajian terhadap Metode, Epistemologi dan Sistem Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 1. Fazlur Rahman, seorang pembaharu pada abad ke-20 yang cukup berpengaruh di Pakistan, Malaysia, Indonesia dan Negara-negara lain (di dunia Islam), bahkan di Chicago Amerika.

Berbagai usaha dilakukan untuk menekan dan menurunkan permasalahan di atas, di antaranya ialah melalui pendidikan, khususnya pendidikan Islam yang memang sangat *concern* dan berkewajiban dalam membentuk kepribadian dan karakter manusia. Dengan demikian, pendidikan Islam sangat dituntut agar mampu menyelesaikan permasalahan tersebut.

Masalah-masalah pendidikan di atas juga mengundang perhatian dari berbagai pihak, tidak hanya tokoh pendidikan Islam saja, tokoh agama pun ikut memberikan berbagai saran, ide, gagasan dan kritiknya bagi perbaikan pelaksanaan pendidikan Islam di Indonesia, salah satunya adalah Azyumardi Azra. Menurutnya pendidikan Islam dalam konteks Indonesia tidak ubahnya seperti yang terjadi di belahan bumi manapun. Selama kurun waktu lebih dari beberapa dasawarsa sejak Indonesia bebas dari kolonialisme, pendidikan Islam dapat dikatakan belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan bangsa pada umumnya, dan ummat Islam di Indonesia pada khususnya. Pendidikan Islam saat ini, kelihatan sering terlambat merumuskan diri untuk merespon perubahan maupun kecenderungan perkembangan masyarakat sekarang dan masyarakat mendatang.³

Ketidakjelasan paradigma pendidikan Islam dan kaburnya dasar filosofi pendidikan Islam juga menjadi problematika lainnya bagi pendidikan Islam di Indonesia. Al-Qur'an dan Sunnah masih sangat general untuk dijadikan dasar filosofi pendidikan Islam. Idealnya, dasar filosofi dan paradigma pendidikan Islam digali dari al-Qur'an dan sunnah, setelah itu dirumuskan dalam sebuah

³ Azyumardi Azra "Kata Pengantar" dalam Armai Arief, *Reformulasi Pendidikan Islam*. (Jakarta: CRSD Press, 2005), hlm. vii

redaksi yang lebih teoritis-sistematis. Ketidakjelasan paradigma pendidikan Islam dan kaburnya dasar filosofi pendidikan Islam juga berdampak pada rendahnya pengembangan teori-teori pendidikan Islam di Indonesia. Tidak heran apabila kemajuan pendidikan Islam pada akhirnya sangat kurang dirasakan atau dengan kata lain berjalan sangat lamban.

Berpijak pada potret kondisi pendidikan Islam di atas, merupakan kewajiban dan tanggung jawab bersama untuk melepaskan pendidikan Islam dari berbagai persoalan yang membelit tersebut. Adalah Tuan Guru Haji Turmudzi, ditulis TGH. Turmudzi, kiyai *khos*, yang dengan gigih berupaya berjuang membebaskan masyarakat dari keterbelakangan, keterpurukan intelektual dan moral melalui berbagai jalur seperti dakwah, pendidikan, dan aktivitas-aktivitas sosial kemasyarakatan. Konsentrasi pemikiran TGH. Turmudzi meski tidak sepenuhnya pada tataran pendidikan, karena merupakan seorang *tuan guru*⁴ (baca; kiyai, Jawa), tetapi sesungguhnya ia memiliki pandangan-pandangan filosofis mengenai pendidikan Islam itu sendiri. Hal tersebut bisa jadi karena latar belakang TGH. Turmudzi yang merupakan seorang *tuan guru* (kiyai), pendidik, organisatoris keislaman Nahdlatul Ulama (NU), serta aktif pula dalam kegiatan-kegiatan sosial keagamaan.

⁴ Istilah *tuan guru* yang berkembang dan memasyarakat di kalangan suku Sasak identik dengan sebutan *kiai haji* yang berkembang pada masyarakat Islam, terutama di pulau Jawa. Ia adalah tokoh agama Islam yang dipandang sangat menguasai ajaran agama dalam segala aspek. Lihat: Ahmad Abd Syakur, *Islam dan Kebudayaan: Akulturasi Nilai-Nilai Islam dalam Budaya Sasak* (Yogyakarta: Adab Press, 2006), hlm. 81. Bandingkan dengan Jamaludin, istilah *tuan guru* merupakan gelar kehormatan yang diberikan oleh masyarakat Sasak kepada seseorang karena memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Jamaludin, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Sasak Terhadap Tuan Guru* (Yogyakarta: CRCS-Sekolah Pascasarjana UGM-Depag RI, 2007), hlm. 7.

Di antara pandangan-pandangan filosofisnya mengenai pendidikan Islam yaitu; pandangannya tentang manusia, tentang ilmu, dan tujuan pendidikan. Menurutnya, manusia pada dasarnya memiliki kesamaan dengan hewan, perbedaannya terletak pada kemampuannya berpikir dan kekuatan otaknya dalam bernalar. Di samping itu, manusia juga merupakan *khalīfah fī al-ardh* yang dalam menjalankan perannya di atas muka bumi ini sangat bergantung pada kemampuan akal pikirannya dalam mengenal dan mengelola benda-benda atau materi yang terdapat di muka bumi dengan tidak mengesampingkan tanggung jawabnya.⁵

Sedangkan mengenai ilmu, ia berpandangan bahwa ilmu itu merupakan pelita dalam kehidupan manusia.⁶ Pandangan ini berimplikasi terhadap tujuan utama diciptakannya manusia, yaitu menguasai ilmu pengetahuan. Dengan demikian, manusia yang tidak memfokuskan hidupnya bagi pemenuhan ilmu pengetahuan tidak ada bedanya dengan makhluk selain manusia, artinya derajat kemanusiannya dianggap rendah, bahkan lebih hina dari makhluk lainnya. Selanjutnya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia selain ilmu diperlukan juga keimanan, di mana iman inilah yang akan menuntun manusia dalam keyakinannya terhadap Sang Maha Pencipta dalam pergaulan sosialnya. Seorang yang beriman tidak mungkin melakukan tindakan-tindakan amoral atau tindakan-tindakan yang dilarang oleh agama sebagaimana yang diyakininya.

⁵ TGH. Turmudzi, *Wawancara*, 25 Januari 2016.

⁶ TGH. Turmudzi, *Ghōyah al-Tarbiyah wa al-Ta'lim*. Naskah tulisan ini belum diterbitkan.

Adapun gagasannya mengenai tujuan dari pendidikan Islam, pada dasarnya sesuai dengan tujuan hidup manusia dan peranannya sebagai ciptaan Allah Swt., yaitu menjadi hamba Allah yang bertakwa, mengantarkan peserta didik menjadi *khalīfah fī al-ardh*, dan memperoleh kesejahteraan, kebahagiaan hidup di dunia sampai akhirat.⁷

Pandangan mengenai Pendidikan Islam di atas, menyiratkan makna bahwa masa depan masyarakat (bangsa) yang gemilang tidak pernah dibangun di atas kebodohan dan keserakahan, melainkan dibangun di atas kecerdasan, moralitas, dan tujuan yang jelas. Maka untuk sampai ke arah tersebut, masyarakat membutuhkan sebuah sistem lembaga pendidikan yang ideal, yaitu lembaga pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek kecerdasan (kognitif) manusia semata, tetapi juga harus mampu membangun karakter manusia yang mulia dan bertanggung jawab.

Di sisi lain, perbaikan pendidikan Islam tidak harus selalu bercermin pada model pendidikan luar atau model pemikiran pendidikan tokoh-tokoh asing. Justru, model pendidikan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat Indonesia dapat ditemukan dan digali dari pemikiran tokoh-tokoh lokal yang lebih memahami konteks sosial-budaya masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Indonesia harus lebih memahami secara mendalam tentang tokoh-tokoh tersebut melalui kajian-kajian yang bersifat ilmiah dan akademis.

⁷ TGH. Turmudzi, *Wawancara*, 25 Januari 2016.

Terkait dengan hal itu, beberapa aspek mendasar berikut menjadi pertimbangan peneliti terhadap signifikansi dari kajian ini. *Pertama*, pada dasarnya konsep sistem pendidikan Islam lebih ideal jika dibandingkan dengan sistem pendidikan yang lain, termasuk sistem pendidikan Islam yang dikembangkan di Barat, sebab prinsip dasarnya bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah Nabi Saw. Dari dasar inilah lahir berbagai konsep mengenai pendidikan Islam yang dihasilkan oleh para pemikir dan intelektual muslim. *Kedua*, sosok TGH. Turmudzi merupakan salah satu tokoh sentral di masyarakat Lombok, di kalangan Nahdlatul Ulama (NU), Dewan *Musytsyar* dan anggota *AHWA (Ahl al-Halli wa al-Aqdi)* PBNU khususnya, dan umumnya pada masyarakat Indonesia. *Ketiga*, adanya asumsi bahwa pemikiran TGH. Turmudzi yang digagasnya dalam mengembangkan lembaga pendidikan memiliki relevansi dengan kondisi kekinian, sehingga dengan demikian dapat dijadikan sebagai alternatif rujukan dalam pelaksanaan dan pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. *Keempat*, pemikiran serta perjuangan dari tokoh ini seringkali tidak dijadikan sebagai bahan kajian akademis dan bahkan jarang tersentuh. Terlebih, penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis masih bergumul serta berkutat pada tokoh tertentu saja, untuk tidak menyebutnya monoton.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan kajian atau penelitian dengan mengangkat tema “Konstruksi Pemikiran Pendidikan Tuan Guru Haji Turmudzi dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konstruksi pemikiran pendidikan Tuan Guru Haji Turmudzi ?
2. Bagaimana relevansi pemikiran pendidikan Tuan Guru Haji Turmudzi terhadap pendidikan Islam di Indonesia ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui konstruksi pemikiran pendidikan Tuan Guru Haji Turmudzi.
 - b. Untuk mengetahui relevansi pemikiran pendidikan Tuan Guru Haji Turmudzi terhadap pendidikan Islam di Indonesia.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah intelektual, khususnya mengenai kajian atas pemikiran tokoh-tokoh dalam bidang pendidikan Islam. Di samping itu, untuk memantik motivasi bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan penelitian yang sejenis.
 - b. Secara praktis, diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan tawaran model pemikiran yang baru dalam bidang pendidikan Islam. Dan pada gilirannya dapat dijadikan sebagai alternatif pertimbangan dalam menyusun landasan dan sistem pendidikan Islam pada masa berikutnya.

D. Studi Pustaka

Dari penelusuran penulis terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji pemikiran para tokoh di bidang pendidikan, khususnya yang mengkaji tentang konsep pendidikan Islam Tuan Guru Haji Turmudzi belum ditemukan. Akan tetapi, penelitian sejenis pernah dilakukan, di antaranya :

1. Tesis yang ditulis oleh Mohamad Hirjan, dengan judul “*Kepemimpinan Tuan Guru KH. Lalu Muhammad Turmudzi Badruddin dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Pondok Pesantren Qamarul Huda Bagu Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat*”.⁸ Hirjan memfokuskan bahasannya secara mendalam, menganalisis dan menginterpretasi pada dua hal, yakni kepemimpinan TGH. L.M. Turmudzi Badruddin dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibatasinya dalam pengembangan SDM melalui pendidikan di Pondok Pesantren Qamarul Huda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; *pertama* dari segi manajemen kepemimpinan, terjadi pola kepemimpinan kombinasi antara kepemimpinan kharismatik dan rasional. Kharismatik karena TGH. L. M. Turmudzi Badruddin yang selalu berpenampilan bersahaja namun memiliki pengaruh yang luar biasa. Sedangkan kepemimpinan rasional ditandai dengan memberikan otonomi penuh terhadap masing-masing pimpinan lembaga di tiap tingkat dan satuan pendidikan yang berada di

⁸ Mohamad Hirjan, *Kepemimpinan Tuan Guru KH. Lalu Muhammad Turmudzi Badruddin dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Pondok Pesantren Qamarul Huda Bagu Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat*. Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2010, hlm. i.

bawah payung Pondok Pesantren Qamarul Huda Bagu. *Kedua*, pengembangan SDM secara umum didukung dengan keterpaduan pengembangan sistem, yang mencakup aspek; manajemen kepemimpinan, struktur kelembagaan, program pembelajaran dan sarana prasarana. Demikian pula dengan lembaga-lembaga sosial seperti Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren), LM3 (Lembaga Mandiri Yang Mengakar Dimasyarakat) dengan program peternakan, perkebunan, klinik kesehatan umat dan lain sebagainya.

2. Tesis Ahmad Zaini Dahlan, dengan judul “*Tarekat Qadiriyyah Wanaqsabandiyah dalam Dakwah Islamiyah (Kontribusi TGH.L.M. Turmuzi Badruddin dalam Dakwah Islamiyah di Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat).*”⁹ Penelitian ini memfokuskan bahasannya pada tiga hal, yaitu mengenai silsilah *Tareqat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah* (TQN), peran *Tareqat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah* (TQN) dalam dakwah islamiyah dan kontribusi TGH. Turmuzi dalam mengembangkan ajaran tareqatnya. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa *pertama*, dari silsilah gurunya, ajaran tarekat yang beliau ajarkan adalah ajaran *Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah*. Silsilah beliau mengikuti jalur Sayidina Ali *Karramallahu Wajhahu*. Namun pada silsilah mursyid yang ke-25 yaitu Muhammad Baha’uddin Asy-Syirwani, silsilah kemursyidannya bertemu dengan silsilah Tareqat Naqsabandi. *Kedua*, TQN sendiri memiliki peran penting terhadap perkembangan dunia pendidikan, kehidupan sosial

⁹ Ahmad Zaini Dahlan, *Tarekat Qadiriyyah Wanaqsabandiyah dalam Dakwah Islamiyah (Kontribusi TGH.L.M. Turmuzi Badaruddin dalam Dakwah Islamiyah di Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat)*. Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011, hlm. i.

masyarakat dan politik dengan sosok TGH. Turmudzi berada di belakangnya. Dan *ketiga*, TQN di bawah kemursyidan TGH. Turmudzi mengalami perkembangan yang pesat, khususnya di Kecamatan Pringgarata.

3. Tesis Zeni Hafidhotun Nisa' dengan judul, "*Studi Pemikiran Pendidikan Islam KH. MA. Sahal Mahfudh*".¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Zeni ini berhasil mengemukakan beberapa hal mengenai pendidikan Islam dalam kaitannya dengan pemikiran yang dirujuk kepada KH. MA. Sahal Mahfudh. Beberapa hal tersebut, di antaranya; 1) pemikiran dan aktivitas pendidikan Islam Kiai Sahal berorak perenialis-esensialis dan rekonstruksi sosial, 2) pendidikan Islam pada dasarnya adalah penanaman atau internalisasi budi pekerti yang emnagndung nilai-nilai agamis islami sehingga mendarah daging menjadi watak, 3) tujuan pendidikan Islam adalah mempersiapkan peserta didik untuk menjadi muslim standar dan sarjana muslim yang salih dan terutama mampu mengkomunikasikannya kepada masyarakat luas, 4) pendidikan Islam tidak boleh berhenti pada kesalihan secara individual, melainkan harus mampu mengasah kesalihan social sebagai bentuk tanggung jawab manusia, dan 5) dalam dinamika pendidikan Islam Indonesia yang masih suram pemikiran Kiai Sahal terhitung konsisten dan relevan dan memiliki visi yang jelas dalam kancah dunia pendidikan Islam.

¹⁰ Zeni Hafidhotun Nisa', "*Studi Pemikiran Pendidikan Islam KH. MA. Sahal Mahfudh*". Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hlm. i.

4. Tesis Drs. Mukhammad Abdullah dengan judul, “*Sir Sayyid Ahmad Khan dan Pemikirannya tentang Pendidikan (Refleksi Historis)*”.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah ini menyimpulkan bahwa; 1) pemikiran yang dikembangkan oleh Ahmad Khan sebenarnya merupakan respon atas kondisi sosial, ekonomi dan keagamaan yang dihadapi oleh umat Islam India yang tengah mengalami kekalahan dalam percaturan politik dan ekonomi, 2) Ahmad Khan sangat mengagumi kemajuan peradaban yang diperoleh Barat. Oleh karena itu, dia menganjurkan umat Islam untuk meniru sistem pendidikan yang dikembangkan oleh mereka, 3) pemikiran kependidikan Ahmad Khan yang penuh dengan kebanggaan terhadap Eropa itu diimplementasikan melalui lembaga pendidikan MAOC (*Muhammadan Anglo Oriental College*) di Aligarh, 4) pemikiran Ahmad Khan tentang pendidikan banyak mendapatkan kritik dari orang-orang semasa hidupnya. Akan tetapi, banyak pula yang mengaguminya dan menyetujui pemikiran dan langkah-langkahnya.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian di atas, memang pada dasarnya penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian-penelitian tersebut, hal itu dapat dilihat pada aspek yang menjadi fokus dalam kajiannya di mana sama-sama mengkaji dan membahas mengenai tokoh dan pemikirannya dalam bidang pendidikan sebagai objek penelitian. Tetapi dalam banyak aspek yang lain juga tampak perbedaan-perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu tersebut. Perbedaan-perbedaan tersebut menjadikan posisi

¹¹ Drs. Mukhammad Abdullah, “*Sir Sayyid Ahmad Khan dan Pemikirannya tentang Pendidikan (Refleksi Historis)*”. Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001, hlm. i.

dari penelitian yang akan dilakukan penulis ini memiliki kebaruan (*state of affairs*) serta memiliki karakter originalitas dengan beberapa penelitian sebelumnya. Artinya, penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Hirjan dan Zaini Dahlan memiliki titik tekan dan fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan ini. Di mana penelitian Hirjan mengetengahkan pola kepemimpinan yang dihubungkan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Pondok Pesantren Qamarul Huda, sedang Zaini Dahlan mengangkat tema mengenai kontribusi dalam dakwah Islamiyah melalui *Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah* (TQN). Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Zeni dan Mukhammad Abdullah, yang menempatkan Kiai Sahal sebagai tokoh pendidikan Islam yang memiliki bercorak perenialis-esensial, dan Ahmad Khan sebagai seorang yang sangat mengagumi kemajuan peradaban dan sistem pendidikan yang dikembangkan oleh Barat.

Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan penulis ini dengan menjadikan Tuan Guru Haji Turmudzi Badruddin sebagai objek penelitian menjadi titik tekan lain yang membedakan penelitian ini. Penelitian ini berusaha memfokuskan kajiannya pada dua bahasan, yaitu tentang konstruksi (susunan) pemikiran pendidikan Tuan Guru Haji Turmudzi, dan melacak relevansinya dengan praktik pendidikan Islam di Indonesia.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, tepatnya penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode ilmiah.¹² Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) terkait konstruksi pemikiran TGH. Turmudzi di bidang pendidikan. Di samping itu, untuk mengetahui relevansinya terhadap pendidikan Islam.

2. Sifat Penelitian

Adapun penelitian ini bersifat deskriptif-analitik. Hal ini didasarkan pada pemaparan historis dengan memperhatikan *pertama*, latar belakang eksternal yaitu keadaan waktu, tempat, sosio-politik, budaya dan filsafat yang ikut memberi pengaruh pada pemikiran TGH. Turmudzi. *Kedua*, latar belakang internal, yaitu seputar riwayat hidup, pendidikan, dan tokoh-tokoh yang mempengaruhi pemikirannya serta perkembangan dalam minat pemikirannya.

¹² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 6

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis-filosofis, yakni sebuah pendekatan yang berkaitan dengan refleksi.¹³ Pendekatan ini berupaya untuk menjelaskan inti, hakikat, atau hikmah mengenai sesuatu yang berada di balik objek formalnya. Dalam bidang pendidikan berada dalam ruang lingkup teori, konsep dan hal-hal hakiki tentang pendidikan, terutama berupa dasar-dasar, arah, dan tujuan pendidikan serta bagaimana seharusnya pendidikan itu dilaksanakan. Dalam penelitian ini yang direfleksikan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemikiran TGH. Turmudzi dalam bidang pendidikan.

4. Sumber Data

Sumber data meliputi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer yaitu sumber langsung yakni data diperoleh langsung dari sumber aslinya, sedangkan sumber sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah TGH. Turmudzi dan karya yang ditulisnya seperti *Ghōyah al-Tarbiyah wa al-Ta'lim* (belum diterbitkan) dan karya lainnya.

Sedangkan sumber data sekunder di antaranya ialah tulisan M. Ahyar Fadli: *TGH. Turmudzi; Kyai Khos dan Kiprahnya dalam Penembangan Pendidikan Al-Ma'arif di Lombok* (Jurnal El-Huda, 2007), Ahyar Fadly,

¹³ Anton Beker dan Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 63.

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 205

“TGH. Turmuzi Badruddin (Kiyai Khos tanpa Jubah Kekuasaan)” dalam <http://ahyar-fadly.blogspot.com/2011/09/tgh-turmudzi-badruddin-kiai-khos-tanpa.html>, Mohamad Hirjan: *Pola Kepemimpinan TGH. Turmuzi dalam Mengembangkan SDM di Pondok Pesantren Qamarul Huda*. Tesis, UIN Maulana Maliki Malang, 2010, dan Ahmad Zaini Dahlan: *Tarekat Qadiriyyah Wanaqsabandiyah dalam Dakwah Islamiyah (Kontribusi TGH.L.M. Turmuzi Badaruddin dalam Dakwah Islamiyah di Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat)*. Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati gejala dan keadaan khususnya mengenai objek penelitian, yakni TGH. Turmuzi. Metode ini juga digunakan untuk memahami serta memperoleh gambaran sebagai langkah awal dalam pemahaman terhadap pokok permasalahan. Hal ini penting untuk dapat mengorek permasalahan secara lebih detail dan intensif.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Dalam hal ini wawancara dilakukan secara mendalam terhadap TGH. Turmuzi selaku sumber data primer dalam penelitian. Di samping itu, wawancara juga penulis lakukan kepada beberapa nama tokoh yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini, nama-nama dimaksud antara lain; Mohammad Hirjan, Ust. H. Zarkasyi

Efendi dan nama tokoh lain yang dianggap dapat memberikan berbagai data mengenai TGH. Turmuzi, aktivitas intelektualnya dan sekaligus berbagai upaya yang dilakukannya.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang tersimpan dalam dokumen. Baik yang berbentuk tulisan seperti naskah-naskah yang tidak diterbitkan, karya yang sudah dibukukan ataupun gambar peristiwa penting yang terjadi dan terkait dengan pokok permasalahan penelitian.

6. Analisis Data

Dalam hal ini, analisis data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: *pertama*, reduksi data yakni berusaha merangkum, mengumpulkan dan memilih data yang sesuai dengan fokus pada tema penelitian. *Kedua*, *display* data yakni berusaha mengorganisasikan dan memaparkan secara menyeluruh guna memperoleh gambaran yang lengkap dan utuh. *Ketiga*, menyimpulkan dan verifikasi yakni melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan untuk pengambilan keputusan kesimpulan yang tepat.

7. Validitas Data

Adapun teknik untuk memperoleh validitas data dalam penelitian ini adalah di antaranya:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan, “menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut dengan rinci”.¹⁵ Dengan demikian, ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bermaksud untuk mengungkap pemikiran TGH. Turmudzi di bidang pendidikan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Macam-macam triangulasi yaitu :

- a. Sumber data dilakukan dengan cara:
 1. Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara
 2. Membandingkan perkataan informan di tempat umum dengan perkataannya secara pribadi
 3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen.
- b. Metode dapat dilakukan dengan cara:
 1. Pengecekan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
 2. Pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Teori, dilakukan untuk memberikan penjelasan banding (*rival explanation*) terhadap penjelasan yang manual dari hasil analisis.¹⁶

Dalam hal ini, peneliti mengadopsi triangulasi sumber, metode dan teori. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kemudahan.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h 103.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 105.

F. Sistematika

Sistematika penulisan dalam tesis ini mengacu pada buku pedoman penulisan tesis yang telah ditetapkan oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk gambaran secara jelas, tesis ini terdiri atas lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, meliputi; Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Studi Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika.

BAB II LANDASAN TEORI, meliputi dua hal pokok, yaitu; Tinjauan tentang Konstruksi Pemikiran, dan Konsep Pendidikan Islam.

BAB III SKETSA BIOGRAFI TGH. TURMUDZI, di antaranya : Kelahiran dan Keluarga, Riwayat Pendidikan dan Karya, Periodeisasi Perintisan dan Pengembangan Pesantren dan Aktivitas dalam Bidang Pendidikan dan Politik.

BAB IV PEMIKIRAN PENDIDIKAN TGH. TURMUDZI. Dalam bab ini terdapat dua sub bahasan, *pertama*, Konstruksi Pemikiran Pendidikan TGH. Turmudzi yang meliputi; Hakikat Manusia, Hakikat Pendidikan Islam, Tujuan Pendidikan Islam, Pendidik dan Peserta Didik, Kurikulum, dan Metode Pendidikan. *Kedua*, Relevansinya terhadap Pendidikan Islam.

BAB V PENUTUP, yang berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka dapat dibangun sebuah kesimpulan terkait dengan konstruksi atau susunan pemikiran pendidikan Tuan Guru Haji Turmudzi, beberapa kesimpulan yang diperoleh antara lain ialah sebagai berikut:

1. TGH. Turmudzi dalam konstruksi atau susunan pemikiran pendidikannya membicarakan beberapa komponen pendidikan Islam, yaitu hakikat manusia, hakikat pendidik Islam, tujuan pendidikan, pendidik dan peserta didik, kurikulum dan metode pembelajaran. Di samping itu, komponen lain seperti evaluasi dan lingkungan pendidikan tidak ikut dibicarakan, kendati demikian tidak mengurangi substansi dari pembahasan dalam tulisan ini. Karena mengingat pokok-pokok pemikiran yang inovatif dari TGH. Turmudzi yang penulis rekam dalam tulisan ini sudah cukup untuk memosisikan beliau sebagai salah satu tokoh pendidikan Islam. Berikut pokok-pokok pemikiran tersebut :
 - a. Terkait dengan hakikat manusia. Menurutnya manusia merupakan makhluk berpikir dan juga manusia adalah *khalīfah fī al-ardh*. Pandangannya ini berangkat dari pemahamannya mengenai tugas dan tujuan utama dari penciptaan manusia itu sendiri, yakni sebagai *khalīfah* (wakil Tuhan) dan penyembah (*‘ābid*).

- b. Pandangan tentang hakikat pendidikan Islam. Dalam hal ini pandangannya mengantarkan manusia pada tingkat pemuliaan dirinya sebagai manusia, mengingat pendidikan merupakan proses mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik, melalui kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarnya.
- c. Selanjutnya, tujuan pendidikan Islam. Pada dasarnya sesuai dengan tujuan hidup manusia dan peranannya sebagai ciptaan Allah Swt., yaitu menjadi hamba Allah yang bertakwa, mengantarkan peserta didik menjadi *khalifah*, dan memperoleh kesejahteraan, kebahagiaan hidup di dunia sampai akhirat.
- d. Pendidik dan peserta didik. Menurut TGH. Turmudzi pendidik adalah bapak rohani bagi murid atau peserta didik. Karena posisinya yang begitu dekat itu menjadikan pendidik sebagai seorang yang harus mampu memberi santapan jiwa dengan ilmu dan pendidikan akhlak. Terlebih, peserta didik merupakan objek dan subjek pendidikan yang dianugerahi fitrah, potensi dan kodrat tertentu.
- e. Kurikulum. Terkait dengan aspek ini, TGH. Turmudzi melihat bahwa kandungan pendidikan Islam meliputi disiplin yang luas atau mencakup disiplin ilmu agama maupun disiplin ilmu umum.
- f. Metode yang ditawarkannya dalam kegiatan pembelajaran pendidikan Islam bersifat kritis-reflektif. Hal itu sangat dibutuhkan dalam pendidikan, terutama dalam membentuk kepribadian atau karakter peserta didik.

2. Setelah melacak susunan atau konstruksi pemikiran pendidikan TGH. Turmudzi sebagaimana di atas, relevansinya terletak pada komponen-komponen yang terdapat dalam pendidikan Islam. Mulai dari komponen konsep tentang manusia sampai dengan komponen metode pembelajaran dalam pendidikan Islam memiliki titik temu dengan praktik pendidikan di Indonesia. Hal itu misalnya dapat dilihat pada komponen-komponen seperti tujuan, di mana keduanya secara bersama-sama bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar tercipta pribadi-pribadi peserta didik yang religius, cerdas, kreatif sampai dengan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Di samping itu, komponen lainnya seperti konsep mengenai manusia, pendidik dan peserta didik, kurikulum dan juga metode, menurut hemat penulis gagasan dan pemikiran TGH. Turmudzi tersebut tetap relevan untuk diaktualisasikan dan diimplementasikan terlebih di tengah perkembangan dunia pendidikan dewasa ini yang makin mengglobal. Dan tentunya setelah melalui berbagai proses modifikasi dan inovasi dalam pengembangannya. Sehingga pada gilirannya tetap terdapat kesesuaian antara teori pendidikan TGH. Turmudzi dengan hal-hal yang telah diterapkan di Indonesia.

B. Saran

Setelah dilakukan upaya akademik dalam menggali dan menganalisis mengenai konstruksi pemikiran TGH. Turmudzi tentang pendidikan Islam, berikut rekomendasi yang penulis ketengahkan sebagai bagian dari refleksi-kritis atas kajian ini. Pertama, bahwa pendidikan Islam dalam pelaksanaannya

haruslah memperhatikan hakikat kemanusiaan dalam mencapai tujuan pendidikan. Mengingat peserta didik sebagai subjek dan objek dalam pendidikan memiliki potensi yang harus dikembangkan melalui proses pendidikan. Kedua, dibutuhkan kajian yang lebih komprehensif terutama apabila kajian ini masih belum mendalam dalam menganalisa dan menelaah bagian-bagian yang luput dari pengamatan penulis selama dalam penulisan. Sehingga pada gilirannya akan diperoleh sebuah teori pendidikan Islam yang dapat mendukung terlaksananya pendidikan Islam yang dinamis.

suhirman jayadi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam; Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Al-Abrasyi, Muhammad 'Athiyyah. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Terj. Abdullah Zakiy Al-Kaaf. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah. *al-Tarbiyah Islamiyah*, cet.3. Dar al-Fikr al-Arabi, tt.
- Al-Kanani, Badruddi Ibn Jama'ah. *Tadzkirah al-Sami' wa al-Mutakallim fi Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*. Beirut : Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, tth.
- Arief, Armai. *Reformulasi Pendidikan Islam*. Jakarta: CRSD Press, 2005.
- Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Assegaf, Abd. Rachman (ed)., *Pendidikan Islam dalam Konsepsi dan Realitas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Assegaf, Abd. Rachman. *Filsafat Pendidikan Islam; Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Assegaf, Abdur Rahman, dkk., *Pendidikan Islam di Indonesia*, (ed) M. Alfatih Suryadilaga & Fahrudin Faiz. Yogyakarta: Suka Press, 2007.
- Bakar, Usman Abu. *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam (Respon Kreatif terhadap Undang-Undang Sisdiknas)*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2005.
- Beker, Anton dan Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Dahlan, Ahmad Zaini. *Tarekat Qadiriyyah Wanaqsabandiyah dalam Dakwah Islamiyah (Kontribusi TGH.L.M. Turmuzi Badaruddin dalam Dakwah Islamiyah di Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat)*. Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Woman*. Bandung: Syaamil Quran, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2004.
- Depnas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fadli, M. Ahyar. TGH. Turmudzi Badruddin; Kyai Khos dan Kiprahnya dalam Pengembangan Pendidikan Al-Ma'arif di Lombok, dalam Jurnal *El-Huda*. 2007.
- Fajar, A. Malik, Pengembangan Pendidikan Islam yang Menjanjikan Masa Depan” dalam *Begawan Muhammadiyah; Bungarampai Pidato Pengukuhan Guru Besar Tokoh Muhammadiyah*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban Muhammadiyah. 2005.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam; Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hirjan, Mohamad. *Kepemimpinan Tuan Guru KH. Lalu Muhammad Turmudzi Badruddin dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Pondok Pesantren Qamarul Huda Bagu Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat*. Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2010.
- Idi, Abdullah & Toto Suharto, *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Jamaludin, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Sasak Terhadap Tuan Guru*. Yogyakarta: CRCS-Sekolah Pascasarjana UGM-Depag RI, 2007.
- Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Pustaka Magfirah, 2006.
- Kosim, Muhammad. *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun; Kritis Humanis dan Religius*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Kurniawan, Syamsul & Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam: Ibnu Sina, Al-Ghazali, Ibn Khaldun, Muhammad Abduh, Muhammad Iqbal, Hasan Al-Banna, Syed Muhammad Naquib Al-Attas, KH. Ahmad Dahlan, KH. Hasyim Asy'ari, Hamka, Basiuni*

- Imran, Hasan Langgulung, Azyumardi Azra. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.*
- M. Sholehuddin, *Mimbar Pembangunan Agama*, No. 177/Rabiul Awal-Rabiul Tsani 1422 H/Juni-2001M/TH.XV. Kanwil, Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu; Reformulasi Pendidikan di Era Global*. Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Partanto, Pius A. dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006.
- PP No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- S. Wojowasito dan W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Dan Indonesia-Inggris Dengan Ejaan Yang Disempurnakan*. Bandung: Hasta.
- Sahih al-Bukhari, hadis nomor 1297 dalam CD-Rom *Mausū'ah al-Hadīs al-Syarīf*.
- Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam; Menguatkan Epistemologi Islam dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Suharto, Toto. *Pendidikan Islam Kritis Menuju Rehumanisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Hidayah, 2014.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

- Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH, 2009.
- Sutrisno & Muhyiddin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sutrisno & Muhyidin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sutrisno, *Fazlur Rahman: Kajian terhadap Metode, Epistemologi dan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Syakur, Ahmad Abd. *Islam dan Kebudayaan: Akulturasi Nilai-Nilai Islam dalam Budaya Sasak*. Yogyakarta: Adab Press, 2006.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- TGH. Turmudzi Badruddin, *Zād al-Ma'ād*.
- TGH. Turmudzi, *Ghōyah al-Tabiyah wa al-Ta'lim*. Naskah tulisan ini belum diterbitkan
- Tibi, Bassam. *Islam and the Cultural Accomodation of Social Change*. Boluder: Westview Press, 1991.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- TGH. Turmudzi, *Wawancara*
- Mohammad Hirjan, *Wawancara*
- Ust. H. Zarkasyi Efendi, *Wawancara*
- Ahyar Fadli, *Wawancara*
- Lalu Azhari, *Wawancara*
- Sumber Internet :
- www.nu.or.id diakses tanggal 26 Nopember 2015.
- ahyar-fadly.blogspot.co.id diakses tanggal 2 Desember 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Suhirman Jayadi, S.Pd.I
Tempat/tgl.Lahir : Pidada, 12 Juli 1988
NIM : 1420410102
Alamat Rumah : Dusun Pidada, Desa Sintung Kec. Pringgarata (83562)
Kab. Lombok Tengah Prov. Nusa Tenggara Barat.
Email : suhirmanpidada07@gmail.com
HP : 081805750070
Nama Ayah : Sadli
Nama Ibu : Nurmah
Kakak : Abdullah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Pidada, Lulus 2001;
 - b. MTs. Al-Ishlahul Ittihad Jabon Tentan, Lulus 2004;
 - c. MA Al-Ishlahul Ittihad Jabon Tentan, Lulus 2007;
 - d. S1 IAIN Mataram, Lulus 2011;
 - e. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014-2016.
2. Pendidikan Non-Formal
 - Madrasah Diniyah Islamiyah Al-Ishlahul Ittihad Jabon Tentan.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru pada MTs. Manbaul Ulum Pidada, Kec. Pringgarata Lombok Tengah 2008-2013;
2. Guru PAI di SMP Satu Atap Sintung Timur, Kec. Batukliang Utara Lombok Tengah 2012-2013;

D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 2 Lomba Qiro'atul Kutub Pondok Pesantren Al-Ishlahul Ittihad Jabon Tentan;
2. Penerima Beasiswa dari IAIN Mataram;

E. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) IAIN Mataram Masa Bhakti 2009-2010;
2. Koordinator Departemen (Kadep) Kaderisasi Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) IAIN Mataram Masa Bhakti 2010-2011;
3. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PAI Periode 2009-2010;
4. Pengurus Karang Taruna "Tunas Muda" Desa Sintung Periode 2013-2017;

5. Sekretaris Umum Panitia Pembangunan Masjid “Ussisa Alattaqwa” Dusun Pidada, 2012-sekarang.
6. Pengurus Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) “Al-Ishlahuddini” Kec. Pringgarata Kab. Lombok Tengah periode 2011;
7. Ketua KPPS pada Pemilihan Umum 2013;

F. Minat Keilmuan:


Pendidikan Agama Islam

G. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Dialektika Madrasah dalam Kebijakan Pendidikan di Indonesia (Belum Diterbitkan), sebagai Kontributor.
 - b. Pendidikan Islam; Sejarah, Pemikiran dan Implementasinya (Editor), diterbitkan oleh penerbit Ladang Kata Yogyakarta 2016.
2. Artikel
 - a. Al-Qur’an Menyapa Perempuan (Sasak), dalam Team Beruqaq Institute, “SASAK; Siapa, Bagaimana dan Mau Ke Mana?”, Salimuddin Ishak & Muzakkir S. (ed), Yogyakarta: Editie Pustaka, 2015.
 - b. Haluan Baru Masyarakat Sasak (Sebuah Tawaran Paradigmatik), dalam Team Beruqaq Institute, “SASAK; Siapa, Bagaimana dan Mau Ke Mana?”, Salimuddin Ishak & Muzakkir S. (ed), Yogyakarta: Editie Pustaka, 2015.
 - c. Historisitas Pendidikan Islam dalam Team Beruqaq Institute, “SASAK; Siapa, Bagaimana dan Mau Ke Mana?”, Salimuddin Ishak & Muzakkir S. (ed), Yogyakarta: Editie Pustaka, 2015.
 - d. Model Penelitian Fatwa; Pendekatan Hermeneutik Khaled Abou El-Fadl;
3. Penelitian
 - a. Skripsi S1, “Kesulitan-Kesulitan Pada Pembelajaran PAI yang Dihadapi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Pidada Desa Sintung Kec. Pringgarata Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2010/2011” (2011).
 - b. Tesis S2, “Konstruksi Pemikiran Pendidikan Tuan Guru Haji Turmudzi Badruddin dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia” (2016).

Yogyakarta, Maret 2016

SUHIRMAN JAYADI, S.Pd.I



Lampiran-Lampiran

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.00.9/3065/2015
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : Kediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si., M.A
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**KONSTRUKSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN TUAN GURU HAJI TURMUDZI DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Suhirman Jayadi, S.Pd.I
NIM : 1420410102
Program : Magister (S2) / Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak/Ibu tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 November 2015



Direktur
Prof. Noorhaidi,, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 197112071 199503 1 002

Tembusan :
Pertinggal

Hal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.,
Direktur
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/DPPs/TU.00.9/3065/2015, tertanggal 12 November 2015, bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ ** menjadi **Pembimbing Tesis** yang berjudul :

KONSTRUKSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN TUAN GURU HAJI TURMUDZI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Suhirman Jayadi, S.Pd.I
NIM : 1420410102
Program : Magister (S2) / Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

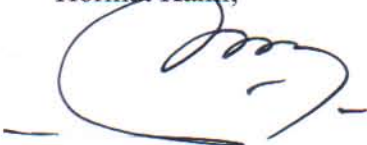
Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesiediaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, ..18..November 2015.....

Hormat Kami,



Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si., M.A

*coret yang tidak perlu

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/106 / 2016
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.,
TGH. Turmudzi Badruddin, Lombok Tengah
di -
Nusa Tenggara Barat (NTB)

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Suhirman Jayadi, S.Pd.I.
Tempat/Tgl Lahir : Pidada, 12 Juli 1988
Nomor Induk : 1420410102
Jenjang : Magister (S2 **Reguler**)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan Penelitian Tesis:

KONSTRUKSI PEMIKIRAN PENDIDIKAN TUAN GURU HAJI TURMUDZI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM

Di bawah bimbingan dosen: Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Januari 2016



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

Tembusan :
1. Arsip